

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

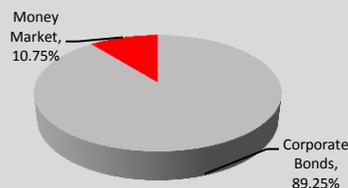
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 28 Maret 2014)

NAB total (Rp):	53.225.544.986,76
NAB/unit (Rp):	1.060,5208
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	1,95%	3,04%	4,64%	5,12%	6,05%
IFIFI	3,67%	3,91%	4,31%	-2,29%	-1,67%
IGBI	3,88%	2,33%	3,38%	-4,40%	-4,41%
IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index)					
IGBI (Infovesta Government Bond Index)					

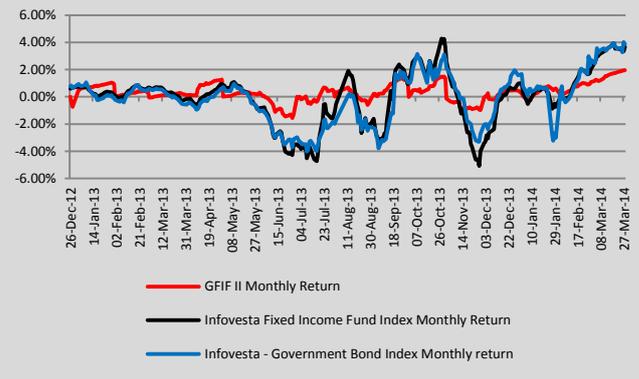
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Maret 2014 sebesar 0,08% MoM (prediksi 0,1%) dan YoY sebesar 7,32% (prediksi 7,35%), Inflasi Maret lebih rendah dari inflasi Februari (0,26%) dan jauh lebih rendah dari inflasi Maret 2013 (0,63%). Neraca Perdagangan Februari 2014 tercatat surplus US\$ 785 Juta (prediksi surplus US\$ 400 juta) dengan ekspor sebesar US\$ 14,57 miliar atau naik 0,8% dibanding Januari. Impor Februari turun 7,58% menjadi US\$ 13,78 miliar. BI Rate masih bertahan di level 7,5% dan posisi cadangan devisa per Maret diperkirakan akan bertambah dari posisi akhir Februari US\$ 102,7 miliar. Kurs Rupiah sepanjang Maret sempat menguat hingga Rp. 11.270/US\$ sebelum ditutup pada Rp. 11.404/US\$. Penguatan Rupiah nampaknya dibatasi oleh Bank Indonesia demi menjaga tren positif neraca perdagangan. Faktor kurs Rupiah & *trade balance* yang mendasari prediksi BI Rate bertahan di 7,5% pada April, namun perlu dicermati potensi inflasi yang dipicu rencana kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) berkala, kenaikan harga barang disaat puncak periode Pemilu, ditambah musim panen yang bergeser ke April. Faktor eksternal berpusat pada pernyataan Janet Yellen yang akan menaikkan suku bunga acuan pada akhir 2015 dan menuntut *tapering* hingga Kuartal IV 2014, namun data perekonomian AS yang bervariasi dan belum mencapai target pemulihan menyebabkan Yellen mengeluarkan pernyataan lanjutan yang lebih kompromistis terhadap stimulus AS. Krisis Ukraina yang masih berlanjut dengan diusirnya Rusia dari G-8 tetap menjadi sentimen negatif bagi perekonomian Uni Eropa.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun per Maret ditutup dilevel 2,73% melemah tipis 7 bps dibanding Februari. *Yield* T-US cenderung flat dikarenakan data makro AS yang masih kurang memuaskan sehingga investor bertahan pada obligasi Pemerintah AS sebagai *safe haven*. Di domestik, membaiknya nilai tukar Rupiah dan ekspektasi inflasi rendah menjadi pemicu penurunan *Yield* obligasi acuan semua tenor. *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun ditutup 7,93% atau turun 33 bps dibanding Februari (8,26%). *Yield* acuan tenor 20 tahun ditutup 8,48% (turun 40 bps), dan *yield* acuan tenor 15 tahun ditutup 8,32% (turun 59 bps). Sedangkan *Yield* acuan tenor 5 tahun ditutup 7,62% (turun 14 bps). Jumlah kepemilikan asing sepanjang Maret meningkat Rp. 15,58 triliun menjadi Rp. 360,72 triliun dari total *outstanding* obligasi Pemerintah domestik sebesar Rp. 1.072,28 triliun. Pemerintah berhasil menyerap >104% dari target lelang Kuartal I sebesar Rp.78 triliun. Aksi *debt switch* (lelang penukaran obligasi tenor <5 tahun dengan tenor panjang) oleh Pemerintah senilai Rp. 3,42 triliun ternyata ikut menekan *yield* secara signifikan. Turunnya *yield* acuan juga berimbas pada penurunan *yield* obligasi korporasi, namun sentimen suku bunga tinggi & jelang Pemilu masih menahan rencana penerbitan obligasi baru oleh beberapa emiten.

Kinerja GAP FIF II bulan Maret 2014 mengalami kenaikan 1,03% (MoM), dan +5,12% (YoY). Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap Benchmark:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.836.13. Atau +1,61% (MoM) dan -2,29% (YoY)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.577,24. Atau +1,12% (MoM) dan -4,40% (YoY)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.248,55. Atau +0,51% (MoM) dan +3,32% (YoY).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.